

## ABSTRAK

**Indies Thania Azzafira. 1202090043. 2024.** Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SD Pribadi Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh timbulnya berbagai hambatan, baik secara internal maupun eksternal dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan dasar. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di SD/MI belum berjalan optimal dan programnya belum memenuhi kriteria keberhasilan. Bimbingan dan konseling hanya dilaksanakan ketika peserta didik mengalami permasalahan dan belum sampai pada taraf membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik melalui program bimbingan dan konseling yang sistematis dan berkesinambungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) program layanan bimbingan dan konseling, (2) proses pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling, dan (3) evaluasi layanan bimbingan dan konseling di SD Pribadi Bandung. Pada studi pendahuluan, SD Pribadi Bandung melaksanakan berbagai program layanan bimbingan dan konseling secara sistematis berdasarkan kurikulum yang ada sehingga diasumsikan dapat menjadi alternatif solusi bagi satuan pendidikan dasar lainnya yang belum menjalankan dan/atau mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa keberhasilan program bimbingan dan konseling ditentukan atas tiga hal, yaitu (1) ada tidaknya bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier, (2) ketepatan program yang dibutuhkan peserta didik pada semester tertentu, dan (3) kelengkapan isi program yang mencakup rincian materi, pendekatan atau metode, waktu, dan *audience*.

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini akan memaparkan hasil secara rinci melalui pendeskripsian atau penggambaran dalam bentuk narasi mengenai bimbingan dan konseling di SD Pribadi Bandung. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara kepada guru pembimbing, observasi pelaksanaan program, angket guru kelas dan peserta didik serta studi dokumen mengenai bahan ajar, bukti-bukti pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat 18 program bimbingan dan konseling di SD Pribadi Bandung yang pada pelaksanaannya berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun dapat dikatakan belum semua program berjalan dengan efektif. Beberapa program bimbingan dan konseling, seperti *Meet Up* dan *Buddy Up* belum dilaksanakan secara rutin, konsisten, dan berkesinambungan oleh guru kelas. Program bimbingan dan konseling di SD Pribadi Bandung sudah masuk pada taraf membantu perkembangan peserta didik, tidak hanya memecahkan permasalahan yang dihadapi peserta didik semata. Hal ini terlihat dari beragamnya jenis program bimbingan dan konseling yang disusun secara sistematis dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Sebagai rekomendasi, guru kelas dan guru pembimbing dapat terus meningkatkan kompetensinya dan mempertahankan konsistensi pelaksanaan program dalam upaya mengefektifkan bimbingan dan konseling agar dapat mencapai tujuan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik dari keseluruhan aspek.